

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI KEHIDUPAN KEPERAWATAN METRO**

Laporan Tugas Akhir

Sherli Yonata Pransiska : 2115471068

Asuhan Kebidanan Pada Balita 54 bulan dengan Perkembangan Meragukan pada Aspek Motorik halus di TPMB Umaroh Kec. Pagar Dewa, Tulang Bawang Barat
xiv + 122 Halaman + 13 Tabel + 8 Gambar + 10 Lampiran

RINGKASAN

Keterlambatan pada kemampuan motorik halus dapat menyebabkan anak kesulitan dalam mengeksplorasi lingkungan, hambatan dalam belajar, malas menulis, kurangnya minat belajar dan kreativitas. Keterlambatan motorik berdasarkan hasil pemeriksaan di TPMB Umaroh, A.Md.Keb dari 25 yang melakukan skrining deteksi dini tumbuh kembang ditemukan 5 balita (20%) mengalami perkembangan meragukan pada aspek motorik halus. Ditemukan anak An. S usia 4 tahun 8 bulan berdasarkan pengkajian menggunakan KPSP 54 bulan dengan hasil jawaban "YA"=8 dari 10 pertanyaan. An. S belum bisa menentukan garis yang lebih panjang-lebih pendek serta belum bisa menggambar 3 anggota bagian tubuh manusia, diagnosa anak mengalami perkembangan meragukan pada aspek motorik halus.

Pelaksanaan asuhan dilakukan sebanyak 4 kali dengan teknik Tracing The Dots asuhan pertama 25 Maret 2024 melakukan pemeriksaan KPSP dan ajarkan Ibu cara stimulasi anaknya dengan mengajarkan anak menebalkan huruf, angka dan pola yang diberikan serta menghadirkan anak menentukan garis yang lebih panjang dan pendek. Asuhan kedua 28 Maret 2024 anak sudah bisa menentukan garis yang lebih panjang dan pendek serta menstimulasi dengan cara menarik garis putus-putus dengan pola yang sudah diberikan. Kunjungan ketiga 01 April 2024 anak sudah bisa menggambar tiga bagian tubuh tanpa melihat contoh. Kunjungan keempat 04 April 2024 dilakukan pemeriksaan perkembangan ulang dengan menggunakan KPSP 54 bulan didapatkan skor "YA"=10 yang berarti perkembangan anak sesuai. An.S sudah bisa menentukan gambar yang lebih pendek dan panjang serta anak sudah bisa menggambar 3 anggota bagian tubuh tanpa melihat contoh.

Evaluasi setelah dilakukan stimulasi selama 2 minggu dari tanggal 15 Maret-05 April 2024 terjadi peningkatan skor pada KPSP. Pada kunjungan pertama di dapatkan skor YA=8 kunjungan ketiga terjadi peningkatan skor KPSP dengan jawabab YA=9. Kunjungan keempat dilakukan pemeriksaa ulang menggunakan KPSP usia 54 bulan didapatkan skor YA=10.

Kesimpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap An. S dengan kasus keterlambatan perkembangan motorik halus terjadi peningkatan skor pada pemeriksaan KPSP dan skor YA=8 menjadi YA=10. Sehingga dapat disarankan untuk anak yang mengalami motorik halus bisa menstimulasi dengan menebalkan garis putus-putus, menggunting, menggambar, mewarnai.

Kata Kunci : Motorik halus, Nutrisi, Anak, Perkembangan, KPSP
Daftar Bacaan : 19 (2017-2023)